

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN
PUBLIK**

(Studi Kasus pada Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
EKONOMI DAN BISNIS**

Progdi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Muhammad Dimas Indrawan

0913010115

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JATIM

SURABAYA

2014

SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI
DALAM PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

(Studi Kasus pada Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)

Yang diajukan

Muhammad Dimas Indrawan

0913010115/FE/EA

Telah Dipertahankan Dihadapan

dan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi

Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada Tanggal 14 Maret 2014:

PembimbingUtama

Tim Penguji :

Ketua

Drs. Ec. Munari, MM

Drs. Ec. Munari, MM

NIP: 19610402 198803 1001

NIP: 19610402 198803 1001

Sekretaris

Drs. Ec. Eko Riyadi, M.AKS

NIP: 19570501 199203 1001

Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, M.AKS

NIP: 19661011 199203 2001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM

NIP: 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul

“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK”.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Starata Satu, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran “ Jawa Timur.

Pada Kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spiritual maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono, Msi, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Munari, MM selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan tugas skripsinya.
6. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Kepada Bapak dan Ibu serta adikku tercinta yang telah memberikan dukungan moriil maupun material.

8. Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
9. Semua teman – teman yang telah membantu dan menyediakan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran membangun dari pihak lain.

Akhir kata peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surabaya, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Persepsi	15
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	16
2.2.3 Proses Terjadinya Persepsi	18
2.2.4 Profesi	18
2.2.5 Pengertian Akuntan	19
2.2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir	27
2.2.7 Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif (X1) Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik (Y)	31
2.2.8 Pengaruh Faktor Penghasilan (X2) Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik (Y)	32
2.2.9 Pengaruh Faktor Nilai-nilai Sosial (X3) Terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik (Y)	34
2.2.10 Pengaruh Faktor Lingkungan Kerja (X4) Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik (Y)	35

2.2.11	Pengaruh Faktor Indeks Prestasi Kumulatif (X1), Penghasilan (X2), Nilai-nilai Sosial (X3), Lingkungan Kerja (X4) Terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik (Y)	36
2.3	Kerangka Pikir	38
2.4	Hipotesa	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42
3.1.1	Definisi Operasional	42
3.2	Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	46
3.2.1	Populasi	46
3.2.2	Sampel	47
3.3	Teknik Pengumpulan Data	48
3.3.1	Jenis Data	49
3.3.2	Sumber Data	50
3.4	Teknik Analisis Data	50
3.4.1	Uji Kualitas Data	50
3.4.1.1	Uji Validitas	50
3.4.1.2	Uji Reabilitas	51
3.4.1.3	Uji Normalitas	52
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	52
3.4.2.1	Multikolinearitas	52
3.4.2.2	Heteroskedastisitas	53
3.4.2.3	Autokorelasi	54
3.4.3	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	54
3.4.3.1	Teknik Analisis	54
3.4.3.2	Uji Hipotesis	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	58
4.1.1	Deskripsi Data Responden	58

4.1.2	Deskripsi Data Penelitian	60
4.3	Pengujian Kualitas Data	78
4.3.1	Uji Validitas	79
4.3.2	Uji Reliabilitas	80
4.3.3	Uji Normalitas	81
4.4	Pengujian Asumsi Klasik	82
4.4.1	Uji Multikolinieritas	82
4.4.2	Uji Heteroskedastisitas	83
4.4.2	Uji Autokorelasi	84
4.5	Pengujian Hipotesis	86
4.5.1	Analisis Regresi Linier Berganda	86
4.5.2	Uji F (F-test)	88
4.5.3	Uji t (t-test)	90
4.6	Pembahasan	94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	98
5.2	Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi tentang faktor – faktor yang berpengaruh dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Dalam penelitian ini variabel yang di pakai indeks prestasi kumulatif (IPK), penghasilan, nilai – nilai sosial, dan lingkungan sosial.

Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik simple random sampling dengan kriteria Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya angkatan 2010-2011 kelas pagi. Jumlah sample berdasarkan rumus slovin sebanyak 83 responden. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder dari buku dan jurnal yang dibutuhkan. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan Uji hipotesis Uji F dan Uji t.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghasilan (X_2) berpengaruh paling dominan terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik (Y). Hal ini disebabkan karena mahasiswa Menawarkan gaji awal yang tinggi, Kenaikan gaji yang cepat, Ada dana pensiun yang diperoleh.

Kata Kunci: indeks prestasi kumulatif (IPK), penghasilan, nilai – nilai sosial, dan lingkungan sosial.

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI
DALAM PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK PADA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

M. Dimas Indrawan

ABSTRACT

This study aims to determine the accounting students' perceptions about factors - factors that influence the selection of a career as a public accountant. In this study the variables that they use the grade point average (GPA), income, values - social values, and social environments.

The study sample was determined by simple random sampling technique with criteria Wijaya Kusuma University Accounting Students 2010-2011 morning class . The number of samples by as much as 83 respondents Slovin formula. The data collected in the form of primary data obtained through questionnaires and secondary data from books and journals needed. The analysis technique used is the Multiple Linear Regression Analysis using the F-test hypothesis test and t-test.

The results of this study indicate that the variable income (X2) the most dominant influence on the selection of profession as a public accountant (Y). This is because students offers a high starting salary, salary increase that fast, There pensions obtained.

Keywords: grade point average (GPA), income, values - social values, and social environments.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis harus direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan dengan dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Berbagai jenis karir yang dapat ditekuni oleh sarjana akuntansi menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalannya (Rahayu et al., 2003).

Sejalan dengan kualitas pendidikan ini pihak pemerintah telah mengeluarkan peraturan pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dengan harapan kualitas sistem pendidikan di Indonesia akan meningkat, baik sarana, prasarana dan tenaga pendidik sehingga sarana mencerdaskan bangsa dapat terwujud. Pada pasal 26 (4) dinyatakan standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, ketrampilan, kemandirian dan sikap untuk menentukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Dalam dunia kerja, terdapat beberapa profesi yang bisa dipilih oleh sarjana akuntansi misalnya profesi akuntan publik dan profesi akuntan non publik

(akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan). Profesi akuntan publik pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pihak pemilik modal. Dalam teori agensi, akuntan publik merupakan pihak ketiga netral yang ditunjuk untuk menengahi konflik kepentingan antara prinsipal dan pihak manajemen yang mengelola satu unit usaha (Jensen Meckling, 1967). Kegiatan utama dari profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Baridwan, 2002). Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak – pihak yang terkait dengan laporan keuangan, yaitu pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat) dalam mengambil keputusan.

Pada saat ini profesi akuntansi menjadi sorotan tajam bagi para pelaku bisnis dan masyarakat dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi. Terutama untuk profesi akuntan publik, mereka dituntut untuk mampu menjaga kepercayaan publik dan menjalankan setiap kegiatannya dengan maksimal. Sehingga karir akuntan publik merupakan karir yang dianggap menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Karir ini juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi, karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Oleh karena itu wajar jika minat mahasiswa akuntansi untuk masuk dalam profesi ini juga besar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya persaingan ketat dalam tes – tes

penerimaan untuk menjadi seorang akuntan diluar akuntan publik khususnya yang masuk dalam the big four (andriati, 2004 dalam Dyah Nilamsari, 2008)

Profesi akuntan publik tersebut merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dapat dilihat dengan adanya persaingan yang ketat di dalam tes-tes penerimaan untuk menjadi akuntan di Kantor Akuntan Publik (KAP), terutama yang termasuk dalam the big four. Hal ini telah dibuktikan pada penelitian yang dilakuakn oleh Wijayanti (2000) yang termuat dalam Ariani (Benny, dkk, 2006) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik sangatlah mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain, serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraihny.

Hidup dan berkembangnya Kantor Akuntan Publik (KAP) diantaranya ditentukan oleh kualitas atau mutu manusia (Sumber Daya Manusia – SDM) yang menjalankan organisasi tersebut. Satu sumber utama tenaga kerja akuntansi itu berasal dari Perguruan Tinggi (Universitas). Felton et al (1994) dalam kunartinah (2003), menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) baik secara kuantitas maupun kualitas mengalami penurunan. Secara kuantitas, mahasiswa yang tetarik untuk bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) terus mengalami penurunan. Secara kualitas, Kantor Akuntan Publik (KAP) kehilangan kesempatan untuk dapat merekrut kandidat atau calon – calon terbaik. Beberapa studi di antaranya mengindikasikan bahwa (calon0 akuntan lebih suka bekerja pada sektor industri yang memberikan berbagai

ganjaran atau kenikmatan yang lebih menarik dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP). Karir merupakan bagian dari upaya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan erat sekali dengan motivasi, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan. Karir juga dapat dipandang dari berbagai perspektif yang berbeda.

Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk menilai karir apa yang akan dijalannya, antara lain adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), karena orang yang cerdas akan lebih bebas untuk menentukan jenis karir yang akan dijalannya dan bisa berharap imbalan yang lebih baik untuk kecerdasannya itu (Hj. Retnawati Siregar, 2006). Bahkan akhir - akhir ini perusahaan atau instansi pemerintah telah menetapkan prestasi minimal untuk dapat diterima bekerja diperusahaan atau instansi tersebut. IPK telah lama menjadi syarat untuk melamar pekerjaan. Seorang lulusan perguruan tinggi misalnya hanya boleh melamar bila IPKnya = 3,0. Rupanya persyaratan IPK saja belum cukup karena disinyalir belum menjamin kualitas seorang alumni. IPK boleh tinggi tetapi prestasi kerja belum tentu. Lagi pula IPK alumni dari suatu perguruan tinggi lainnya. Barangkali ini merupakan salah satu “kiat” perusahaan untuk memperoleh calon pegawai yang memenuhi kriteria mereka. (<http://blog.unsuri.ac.id>). IPK adalah salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Faktor lain yang diduga berpengaruh dalam pemilihan karir adalah persepsinya mengenai penghasilan, nilai – nilai sosial, dan lingkungan kerja.

Dengan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhinya mereka dalam memilih karir, secara keseluruhan maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dalam dunia kerja dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalankannya sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan, apalagi profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini berjudul : **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN PROFESI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan :

1. Apakah indeks Prestasi Kumulatif berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik ?
2. Apakah penghasilan berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik ?

3. Apakah nilai – nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik ?
4. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka diharapkan melalui penelitian ini dapat diketahui Apakah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Penghasilan, Nilai – nilai sosial, dan Lingkungan sosial berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

1.4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupaun secara praktis. Adapun manfaat penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama di masa yang mendatang, sehingga hasil penelitian tersebut akan menjadi lebih sempurna.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan terjun langsung pada universitas yang bersangkutan, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta mengetahui sampai seberapa jauh hubungan teori yang diterima dengan aplikasi luar.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan dan membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

4. Bagi Praktisi

Dapat digunakan oleh perusahaan yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih karir dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di perusahaan.